

BAB V

PENUTUP DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa segenap data yang diperoleh dan dibahas sesuai dengan teknik analisa yang digunakan, maka pada akhir uraian ini dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun hasil-hasil yang diperoleh, adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang Penciptaan Lukisan Tulus Warsito

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa latar belakang penciptaan karya Tulus Warsito adalah sebagai berikut:

- Lukisan Tulus Warsito merupakan hasil pengolahan pengalaman hidup, yang sebagian besar dijalaninya melalui rantauan.
- Lukisan Tulus Warsito mempunyai 4 teknik yang silih berganti digunakan dalam lukisan yang dihasilkannya baik melalui media batik, cat minyak maupun Acrylic.
- Dalam pengolahan warna, lukisan Tulus Warsito sering kali menghadirkan warna-warna cerah.
- Dalam melukis, Tulus Warsito berkeinginan untuk merekam lingkungan dan teknologi yang ada disekitarnya, yang diabstraksikan dengan komposisi warna dan bidang olahan berbagai macam teknik.

2. Teknik-teknik lukisan Tulus Warsito

Dalam penggunaan teknik, lukisan Tulus Warsito-dapat diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori teknik yaitu:

- 1> Impasto
- 2> Opaque
- 3> Transparant
- 4> Air brush atau teknik sembur

Kemudian dari hasil pengelompokan tadi, 20 (dua puluh) sampel yang telah ditunjuk, terbukti menggunakan teknik diatas. Adapun untuk mengetahui teknik-teknik yang dominan pada karya lukisnya, ditunjukkan dengan prosentase tertinggi. Dalam hal ini penulis dengan dibantu para ahli/responden, mendapatkan hasil sebagai berikut:

- Impasto : mendapat penilaian rata-rata 88%, yang berarti teknik Impasto merupakan Faktor yang sangat dominan dengan penggunaan teknik secara keseluruhan dalam karya Tulus Warsito.
- Opaque: mendapat penilaian rata-rata 83%, yang berarti teknik opak merupakan Faktor yang sangat Dominan dengan penggunaan teknik secara keseluruhan dalam karya Tulus Warsito.
- air brush/teknik sembur: mendapat penilaian rata-rata 77%, yang berarti teknik air brush/teknik sembur merupakan faktor yang dominan dengan penggunaan teknik secara keseluruhan dalam karya Tulus Warsito.

Warsito.

- Transparant: mendapat penilaian rata-rata 49%, yang berarti teknik Transparant merupakan faktor yang kurang dominan dengan penggunaan teknik secara keseluruhan dalam karya Tulus Warsito.

3. Proses pembuatan lukisan Tulus Warsito

Setelah melakukan observasi, dengan dibantu alat fotografi sebagai bukti otentik, ternyata proses karya Tulus Warsito mempunyai 2 (dua) sistem penyelesaian, yaitu:

1> Dengan Berpola (rencana)

Proses ini diawali dengan membuat sket-skets terlebih dahulu, baru kemudian dipindahkan ke permukaan kanvas.

2> Dengan Non Pola

Proses langsung ini tanpa didahului oleh sket-skets yang telah direncanakan, melainkan proses tersebut langsung dikerjakan di atas kanvas. Dalam proses ini, Tulus Warsito seringkali menemukan gejolak-gejolak tertentu yang muncul kemudian.

4. hasil analisa

Dari hasil yang diperoleh penulis, berdasarkan resume para ahli/responden yang menilai karya-karya Tulus Warsito dan data yang diperoleh melalui media massa yang memuat pendapat tentang karya-karyanya, maka penulis dapat merangkumnya dengan menggunakan Statistik sederhana dengan hasil sebagai berikut:

- Lukisan Tulus Warsito mempunyai karakteristik yang khas, yaitu dengan penciptaan efek bayangan, sehingga timbul kesan keruangan pada karya yang diciptakannya.
- Teknik Semprot yang digunakan oleh Tulus Wrasito, sangat kuat menimbulkan kesan bayang-bayang pada beberapa bidang dalam lukisan yang diciptakannya.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang diajukan penulis, terhadap lukisan Tulus Warsito adalah sebagai berikut:

1. Agar diadakan penelitian tentang latar belakang timbulnya ide dalam lukisan Tulus Warsito, sehingga keinginan untuk merekam lingkungan dan teknologi dalam konsep karyanya, dapat terungkap lebih mendalam lagi.
2. Agar diadakan penelitian tentang abstraksi lukisan tulus Warsito dengan pengungkapan latar belakang timbulnya lukisan abstrak yang ia buat. Hal ini menarik untuk diteliti, karena keberanjakan lukisan Tulus Warsito dari surealisme.
3. Agar dilakukan penelitian lebih lanjut secara mendasar mengenai latar belakang lukisan Tulus Warsito yang menyebabkan timbulnya efek-efek bayangan dari beberapa bidang yang ada didalam karyanya.

Kiranya saran diatas yang dapat diajukan penulis didalam skripsi ini, dengan harapan agar dapat dilakukan penelitian-penelitian baru dikemudian hari oleh peneliti berikutnya tentang karya Tulus Warsito. Dengan demikian

terjadi kesinambungan hasil skripsi ini dengan hasil penelitian berikutnya bisa diketahui dan terdokumentasi lebih lengkap.

Semoga selanjutnya peneliti lain akan memperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dengan acuan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Darmawan, dalam catalog "The Jakarta International Fine Art Exhibition 1994", Yayasan Seni Rupa Indonesia, Jakarta, 1994.
- AG. Pringgo Digdo, Ensiklopedia Umum Indonesia, Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1973.
- Akhdiat Karta Miharja, Seni Dalam Pembangunan Kepribadian Nasional, Budaya X/1-2 Januari, Februari, 1961.
- Bernard S. Mayer, Understanding the Art, New York College, 1961, P.
- Edmund Burke Feldman, Art as Image and Idea, Inglewood Cliffs Prestice Hall & Harry Abrams, New Jersey, 1967.
- Fajar Sidik, Diktat Tinjauan Seni, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1984.
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, Disain Elementer, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1981.
- Haryati Soebadio, Seniman dan Seni di Indonesia, Majalah Analisis, Kebudayaan, III/No. 2, 1984.
- Hassan Shadally, Ensiklopedia Indonesia, Ichtisar Baru Ban Hoeve, Jakarta, 1983.
- Henry N. Rasmusen, Art Structure, Mc. Graw Hill Book Company, New York, 1983.
- Ralp Meyer, Dictionary of Art and Techniques, Establisshed, New York, 1934.
- Soedarso Sp., Tinjauan Seni, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1976.
- _____, Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern, STSRI "ASRI", Yogyakarta, Jilid I, 1976.
- _____, Acrylic Kontra Lilin, Basis, 5 Februari, 1979.
- Sudarmadji, Dasar-dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1876.

Sumadi Surya brata, Metode Penelitian, Jakarta, CV Rajawali, 1983.

Sutrisno Hadi, Metode Research I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1985.

TSG Mulia dan KAH Hidding, Ensiklopedia Indonesia, NV. Penerbit W. Van Heve Bandung's Gravenhage, Bandung, 1950.

Wardoyo Sugianto, Diktat Pengetahuan Bahan, FSRD ISI, Yogyakarta, 1987.

Winarno Surachmad, Dasar-dasar dan Teknik Research, Tarsito, Bandung, 1980, VII.

W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976.

